



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR WILAYAH KEMENTERIAN AGAMA PROVINSI JAMBI
Jalan Ahmad Yani Nomor 13 Telanaipura 36122 – telepon (0741) 60849 Fax. (0741) 60808
Email : kanwiljambi@kemenag.go.id, Website : <http://jambi.kemenag.go.id>

Nomor : B-3396/Kw. 05.5/HM.01/5/2017
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (satu lembar)
Hal : Rashdul Qiblah

26 Mei 2017

Yth, Kepala Kantor Kemenag. Kab/Kota
Se-Provinsi Jambi

Berdasarkan data astronomi menunjukkan bahwa pada tanggal 28 Mei 2017 Jam 16.18 WIB Matahari akan melintas tepat diatas Ka'bah, oleh sebab itu bayang-bayang benda yang berdiri tegak pada tanggal dan jam tersebut akan mengarah tepat ke Ka'bah, peristiwa semacam ini sering dikenal juga dengan nama Rashdul Qiblah yaitu ketentuan waktu di mana bayangan benda yang terkena sinar matahari menunjuk arah kiblat. Maka dengan ini kami minta kepada saudara agar memerintahkan penyelenggara syari'ah, Kepala KUA, Penghulu dan penyuluh untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pengurus masjid dan masyarakat luas untuk mengakuratkan arah kiblat masjid, Langgar, Mushalla atau rumah dengan pedoman sebagaimana terlampir.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan.

- Dirjen Bimas Islam Kementerian Agama RI di Jakarta.

PEDOMAN MENGAKURATKAN ARAH KIBLAT MASJID/LANGGAR/MUSHALLA PADA SAAT RASHDUL QIBLAH

Pada hari Minggu tanggal 28 Mei 2017 pukul 16.18 WIB lakukan langkah-langkah sebagai berikut :

Pertama, menentukan lokasi masjid, mushalla, langgar, atau rumah yang akan diluruskan arah kiblatnya. Sediakan tongkat lurus panjang 1 sampai 2 meter dan peralatan untuk memasangnya. Siapkan juga jam/arloji yang sudah diakuratkan waktunya secara tepat dengan mengklik "Jam.bmkg.go.id".

Kedua, cari lokasi di samping atau di halaman masjid yang masih mendapatkan penyinaran matahari pada jam-jam tersebut serta memiliki permukaan tanah yang datar. Pasang tongkat secara tegak dengan bantuan pelurus berupa tali dan bandul. Persiapan jangan terlalu mendekati waktu terjadinya Rashdul Qiblah agar tidak terburu-buru.

Ketiga, saat rashdul qiblah berlangsung amatilah bayangan matahari yang terjadi (toleransi +/- 2 menit). Di Indonesia peristiwa Rashdul Qiblah terjadi pada sore hari sehingga arah bayangan menuju ke Timur. Sedangkan bayangan yang menuju ke arah Barat agak serong ke Utara merupakan arah kiblat yang tepat.

Keempat, buat garis yang menghubungkan sisi pangkal dan ujung bayangan, untuk menghindari pergerakan bayangan saat matahari bergerak.

Kelima, gunakan tali dan mistar siku untuk mensejajarkan garis bayangan ini ke dalam Masjid, Langgar, Mushalla atau rumah.

Demikian mudah-mudahan kita dapat meluruskan arah kiblat Masjid, Langgar, Mushalla atau rumah kita masing-masing untuk kesempurnaan shalat.

Contoh gambar :

